BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian dibutuhkan landasan teori guna mendukung teori yang diajukan, hal tersebut menjadi salah satu acuan penelitian. Sehingga penulis dapat mengembangkan teori yang diajukan dengan guna untuk mengkaji penelitian yang dilaksanakan. Akan dilakukan pembahasan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan. Maka dari itu berikut ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu beserta persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini.

2.1.1 Fatoki (2014)

Fatoki (2014) mengukur literasi keuangan pemilik Usaha Mikro Baru di Afrika. Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dikelola melalui survei dengan mengkombinasikan pertanyaan skala dikotomis dan *likert*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik usaha tidak terlibat dalam perencanaan keuangan formal, penganggaran dan hanya menyimpan beberapa buku catatan. Sebagian besar responden memahami bank komersial sebagai sumber keuangan.

Persamaan dari penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel independen literasi keuangan dan literasi anggaran. Kemudian apabila ditinjau dari perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan teknik

analisis deskriptif dengan tempat penelitian di Afrika. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* dengan tempat penelitian di Kota Surabaya, Indonesia.

2.1.2 Drexler, Fischer and Schoar (2014)

Fischer *et al.* (2015) membandingkan dampak sistem pencatatan laporan keuangan akuntansi dasar dengan *rule of thumb* yaitu metode heuristik keuangan dasar. Pada penelitian ini menggunakan sampel yang digunakan berdasarkan data administratif yang sudah dikumpulkan oleh ADOPEM nama salah satu bank di Republik Dominika. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *rule of thumb* lebih mudah untuk diimplentasikan dalam penyusunan pembukuan dari pada pengetahuan akuntansi dasar.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel independen literasi pencatatan laporan keuangan. Sedangkan ditinjau dari perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada rancangan penelitiannya. Penelitian terdahulu tergolong *observational study* dengan teknik analisis deskriptif yang dilaksanakan di Republik Doiminika. sedangkan penelitian saat ini tergolong *survey study* dengan teknik analisis *Partial Least Square* yang dilaksanakan di Kota Surabaya, Indonesia.

2.1.3 Chepngetich (2016)

Chepngetich (2016) menginvestigasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja usaha kecil dan menengah di Uasin Gishu County. Pada penelitian tersebut

teknik yang digunakan adalah teknik kluster dan random sampling untuk pengumpulan data. Data dikumpulkan dengan kuesioner terstruktur. Jumlah responden pada penelitian tersebut adalah 290 UKM yang terdapat di Kabupaten Uashin Gishu County. Dalam penelitian ini statistik digunakan untuk analisis data yang disajikan dalam frekuensi, tabel, prosentase, mean serta standar deviasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari literasi keuangan.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel independen literasi keuangan Sedangkan ditinjau dari perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen kinerja yang penelitiaannya dilaksanakan di Kenya. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pertumbuhan penjualan yang dilaksanakan di Kota Surabaya, Indonesia.

2.1.4 Lusimbo dan Muturi (2016)

Lusimbo dan Muturi (2016) meneliti hubungan antara literasi keuangan dan pertumbuhan UMK di kenya. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini yaitu *sectional design survey*. Teknik pengambilan data dengan stratified random sampling dari populasi 1.300 UKM yang terdaftar di Kakamega Central Sub County Tahun 2015. Hasil dari penelitian ini meskipun seorang pelaku UKM memiliki literasi keuangan belum tentu pelaku tersebut mengetahui kondisi usahanya jadi literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan usaha.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu dilihat dari variabel independennya menggunakan variabel literasi keuangan. Sedangkan dilihat dari perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu sasaran penelitiannya adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan teknik analisis *Regression Analysis*, sedangkan pada penelitian saat ini yaitu sasaran penelitiannya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan teknik analisis *Partial Least Square*.

2.1.5 Hajar dan Salim (2012)

Hajar and Salim (2012) meneliti hubungan antara kemampuan manajerial dan lingkungan industri terhadap kinerja perusahaan industri kecil. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Partial Least Square*. Teknik pengambilan data dengan *stratified random sampling* dari populasi 143 Manajer dan Pemilik perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah lingkungan industri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap strategi bersaing dan kinerja perusahaan.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu dilihat dari variabel independennya menggunakan variabel kinerja. Sedangkan dilihat dari perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu sasaran penelitiannya adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan teknik analisis *Regression Analysis*, sedangkan pada penelitian saat ini yaitu sasaran penelitiannya Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan teknik analisis *Partial Least Square*.

2.1.6 Iramani, Fauzi, Wulandari, Dan Lutfi (2018)

Iramani et al. (2018) menguji hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja perusahaan UMKM. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Regression Analysis*. Teknik pengambilan data dengan *stratified random sampling* dari populasi 399 UMKM. Hasil dari penelitian ini adalah lliterasi pembukuan dan penganggaran mampu memprediksi signifikan kinerja UMKM. Namun, pada literasi hutang tidak mampu dalam memprediksi kinerja UMKM.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu dilihat dari variabel independennya menggunakan variabel kinerja. Sedangkan dilihat dari perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu sasaran penelitiannya adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan teknik analisis *Regression Analysis*, sedangkan pada penelitian saat ini yaitu sasaran penelitiannya Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan teknik analisis *Partial Least Square*.

Tabel 2.1

PERBANDINGAN PENELITIAN TERDAHULU DENGAN PENELITIAN SAAT INI

No.	Judul Penelitan Terdahulu	Tujuan	Sampel Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	**Fatoki (2016)**	Untuk mengetahui hubungan Literasi Keuangan dengan UKM	70-80% Mikro Kecil Menengah	Literasi Keuangan	Analisis Deskriptif	Literasi keuangan berpengaruh signifikan pada UKM
2	**Alejandro, Fischer and Schoar (2014)**	Untuk mengetahui hubungan Literasi pencatatan laporan	59.000 *client* dalam 19 UKM	Literasi Keuangan	Analisis Deskriptif	Metode *rule of thumb* berpengaruh signifikan dalam penyusunan pencatatan laporan keuangan
3.	**Chepngetich (2016)**	Untuk mengetahui Literasi Pencatatan Keuangan Literasi Penyusunan Anggaran	290 Ukm terdaftar di Kenya Kinerja	Literasi Keuangan	*Regression Analysis*	Literasi Keuangan berpengaruh posisif terhadap kinerja, Literasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja

No.	Judul Penelitan Terdahulu	Tujuan	Sampel Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
4.	**Lusimbo dan Muturi, (2016)**	Untuk mengetahui hubungan literasi keuangan dengan pertumbuhan kinerja UKM	306 UKM	Literasi keuangan hutang, pembukuan dan pertumbuhan	*Descriptive Analysis*	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan penjualan, Literasi Pengelolaan Hutang berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan penjualan
5.	**Hajar dan Salim (2012)**	Untuk menganalisis kemampuan manajerial dan lingkungan industri dengan kinerja perusahaan (Industri Kecil)	143 Manajer dan Pemilik Perusahaan Industri Kecil	Kemampuan Manajerial dan Lingkungan Industri serta Kinerja	*Partial Least Square*	Lingkungan industri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
6.	**Iramani *et al.*, (2018)**	Untuk mengetahui hubungan literasi keuangan dengan kinerja bisnis UMKM	399 UMKM	Literasi Keuangan dan Kinerja	*Logistic Regression*	Literasi keuangan dan penganggaran memprediksi signifikan terhadap kinerja UMKM

2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini, hal yang dibahas adalah teori-teori yang mendukung penelitian serta dapat mendefiniskan beberapa variabel independen yang mempengaruhi. Beberapa ahli mengemukakan definisi dari setiap variabel sebagai berikut.

2.2.1 Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh UKM dan menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UKM. Agora (2014) mengatakan kinerja suatu perusahaan sangat bergantung pada manajemen mengelola dan melaksanakan aktifitas tersebut. Kemampuan suatu perusahaan untuk dapat bersaing ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang tidak mampu mengelola manajemen yang baik dan tidak dapat mempertahankan kinerja perusahaan, pasti akan sulit bertahan di bisnis dan bersaing dengan competitor yang akan berakibat kebangkrutan.

Madura (2001) menjelaskan bahwa kinerja bisnis dilihat dari sudut pemilik usaha yang menanamkan modalnya pada suatu kriteria untuk mengukur kinerja perusahaan imbalan atas penanaman modalnya dan risiko dari penanaman modal mereka. Karena strategi bisnis yang dilaksanakan oleh manajer harus mengelola usaha yang akan mempengaruhi tingkat pengembalian atas modal dan risiko.

Mutegi, Njeru and Ongesa (2015) menentukan kinerja usaha di suatu UKM pengelola atau pemilik harus lebih memahami Literasi Keuangan yang

dibutuhkan oleh UKM yang sedang dijalankan, supaya laba yang dihasilkan dari UKM dapat menghasilkan laba yang lebih maksimal, mengantisipasi kerugian, dan meminimalkan biaya yang dikeluarkan.

Kinerja pada perusahaan dicerminkan melalui pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan sendiri dapat diukur dengan berbagai cara. Gupta, Guha dan Krishnaswami (2013) menyatakan bahwa pengukuran kinerja dapat diukur dengan perspektif kuantitatif seperti nilai tambah, penghasilan pendapatan, volume asset dan volume bisnis, sedangkan dengan perspektif kualitatif seperti posisi pasar, kualitas produk, dan *goodwill*.

2.2.2 Literasi Pembukuan

Sangster (2002) menjelaskan bahwa pembukuan adalah proses pencatatan data yang berkaitan dengan transaksi akuntansi. Kemudian, kemampuan pembukuan merupakan keterampilan penting yang harus diperoleh oleh pelaku UKM sebagai pemimpin untuk meningkatkan kinerjanya dalam berbisnis secara berkesinambungan. Selain itu, setiap perusahaan hanya harus mencatat transaksi harian mereka yang penting digunakan oleh manajer sebagai panduan untuk tindakan rutin, mengambil keputusan, perumusan aturan umum dan memelihara hubungan dengan organisasi atau individu lain (Horner, 2010).

Namun, Fatoki (2014) menyatakan bahwa sebagian besar usaha mikro tidak menyimpan buku akun yang memungkinkan mereka mengekstrak informasi akuntansi yang berguna karena kurangnya pengetahuan akuntansi. Selain itu, KTT G20 Seoul pada tahun 2010 mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat literasi

finansial terutama keterampilan membukukan telah berkontribusi pada hilangnya peluang bagi sejumlah kecil perusahaan menengah kecil di seluruh dunia (Ezejiofor, Emmanuel and Olise, 2014). Di sisi lain, Ezejiofor, Emmanuel and Olise (2014) menemukan bahwa (UKM) di Nigeria yang memungkinkan untuk menerapkan aktivitas pembukuan dapat mengukur secara akurat kinerja bisnis mereka. Selain itu, pelaku (UKM) di Kenya yang melatih literasi keuangan terutama terkait dengan keterampilan menjaga ketertiban memungkinkan untuk meningkatkan kapasitas mereka (Mutegi, Njeru and Ongesa, 2015).

Selain itu, Lusimbo dan Muturi (2016) mengungkapkan bahwa sebagian besar manajer (UKM) di Kenya memiliki keterbacaan buku yang rendah dan manajer dengan kemampuan keuangan yang rendah telah mencatat pertumbuhan minimal atau bahkan tidak ada pertumbuhannya.

H_1 : Literasi Pembukuan berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja UKM Di Jawa Timur

2.2.3 Literasi Utang

Sumber dana yang digunakan oleh UKM salah satunya adalah dengan utang atau pembiayaan dari pihak eksternal. Mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan seperti bank telah diidentifikasi sebagai elemen penting untuk usaha kecil dan menengah. Pembiayaan dari lembaga keuangan mendorong UKM untuk lebih berkembang dengan meningkatkan kapasitas produktif, bersaing, menciptakan lapangan pekerjaan dan untuk berkontribusi pada pengentasan kemiskinan di Negara-negara berkembang (Mutegi, Njeru and Ongesa, 2015).

Gubernur Bank Indonesia, Agus Martowardjojo, mengungkapkan bahwa literasi finansial yang rendah merupakan salah satu masalah dalam menjalankan bisnis UMKM karena tidak hanya terbatas pada pengelolaan dan sumber daya keuangan namun juga kurangnya akses terhadap layanan keuangan (Bank Indonesia, 2012). Faktanya, bank menemukan masalah dalam menangani UKM karena kurangnya transparansi dan keandalan data, kurangnya disiplin keuangan dan ketidakmampuan memberikan track record keuangan yang baik (Bank Indonesia, 2016).

Sayangnya, mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan seperti bank telah diidentifikasi sebagai elemen kunci bagi usaha kecil dan menengah untuk berhasil dalam upaya mereka untuk membangun kapasitas produktif, bersaing, menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan di negara-negara berkembang (Mutegi, Njeru and Ongesa, 2015). Kemudian, Kerongo (2014) menemukan bahwa pembiayaan mikro memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan UKM di Kabupaten Mombasa, Kenya. Mayoritas pemilik menunjukkan bahwa pembiayaan mikro telah memungkinkan mereka untuk mengembangkan bisnis, membangun aset bisnis mereka.

Selain itu, Chepngetich (2016) menemukan bahwa literasi huruf memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM. Terakhir, usaha kecil menengah lebih berhasil dijalankan oleh pengusaha yang memiliki pengetahuan finansial dan memahami konsep keuangan utama yang mencakup manajemen hutang, tingkat suku bunga dan pembukuan (Lusimbo dan Muturi, 2016). Sebagai tanggapan terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh UKM dan peran sentral manajer,

yang sebagian besar dari mereka adalah pemilik bisnis, literasi huruf adalah aspek prioritas yang bisa diakuisisi oleh pelaku UKM. Chepngetich (2016) menyatakan bahwa literasi hutang mencakup kemampuan pengelolaan UKM untuk menghitung tingkat suku bunga dana yang diajukan ke bisnis oleh pemberi pinjaman dan bagaimana mereka menghitung dan mengelola keuntungan mereka untuk melunasi pinjaman mereka. Untuk alasan ini, hipotesis berikut diajukan.

H_2 : Literasi Utang berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja UKM Di Jawa Timur

2.2.4 Literasi Anggaran

Literasi anggaran adalah variable independen lain dalam penelitian untuk menentukan apakah literasi keuangan memiliki efek pada kinerja UKM. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan membutuhkan proses penganggaran yang komprehensif oleh perusahaan. Perusahaan besar melakukan proses penganggaran yang terperinci dan cenderung mencapai kinerja yang lebih baik. Ukuran dan Kompleksitas perusahaan dan operasional usaha umumnya mempengaruhi sifat proses penganggaran yang harus diadopsi dan akhirnya mempengaruhi kinerja UKM (Chepngetich, 2016).

Joshi, Al-Mudhaki and Bremser (2003) melakukan penelitian yang membahas literasi keuangan yang berfokus pada perencanaan dan pengendalian anggaran, partisipasi dan penghargaan anggaran, dan evaluasi kinerja untuk 54 ukuran sedang dan besar perusahaan di Bahrain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memerlukan proses penyusunan anggaran yang komprehensif yang dilakukan oleh perusahaan.

Kemudian, perusahaan besar cenderung membawa proses anggaran yang terperinci dan mencapai kinerja yang lebih baik. Oleh karena itu, ukuran dan kompleksitas perusahaan dan operasinya umumnya mempengaruhi sifat proses anggaran yang harus diadopsi dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan (Chepngetich, 2016). Kemudian, dalam konteks penganggaran pada UKM, Chepngetich (2016) melakukan penelitian dengan meneliti pengaruh literasi finansial dan kinerja usaha kecil menengah di Kenya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran literasi finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM. Selain itu, Mutegi, Njeru and Ongesa (2015) mengklarifikasi bahwa ada hubungan positif antara kemampuan analisis anggaran dan analisis keuangan yang pada gilirannya meningkatkan kinerja pembayaran pinjaman oleh usaha kecil menengah. Untuk mengukur literasi anggaran menggunakan indikator sebagai berikut.

H_3 : Literasi Anggaran berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja UKM Di Jawa Timur

2.2.6 Lingkungan Industri

Lingkungan Industri merupakan lingkungan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena perusahaan memiliki interaksi langsung dengan faktor-faktor yang ada disekitarnya, faktor-faktor tersebut antara lain masuknya pesaing baru, pemasok, pembeli, ketersediaan produk subtitusi dan pesaing kompetitif (Marlena, 2018). Porter membuat kerangka kerja konseptual

model lima kekuatan (*Five Forces Model*) yang nantinya dapat membantu manajer dalam menganalisis lingkungan industri (Marlena, 2018).

Nurseto (2012) dimana lingkungan bisnis eksternal atau lingkungan makro mempengaruhi atau berkorelasi dengan kinerja perusahaan. Tingginya permintaan produk yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan makro seperti akibat peningkatan pendapatan konsumen pada musim panen, permintaan produk untuk kegiatan proyek pemerintah dan kontraktor serta gaya hidup konsumen yang dipengaruhi oleh nilai-nila dan kebiasaan setempat menyebabkan tinggi pertumbuhan penjualan, jumlah pelanggan dan laba usaha setelah pajak yang dijadikan indikator untuk mengukur kinerja industri kecil.

Hasil penelitian menunjukan bahwa lingkungan industri berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu Hajar and Salim (2012) mengklarifikasi bahwa strategi bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H_4 : Lingkungan Industri berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UKM Di Jawa Timur

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikirian dalam riset kolaborasi ini dapat digambarkan sebagai berikut :

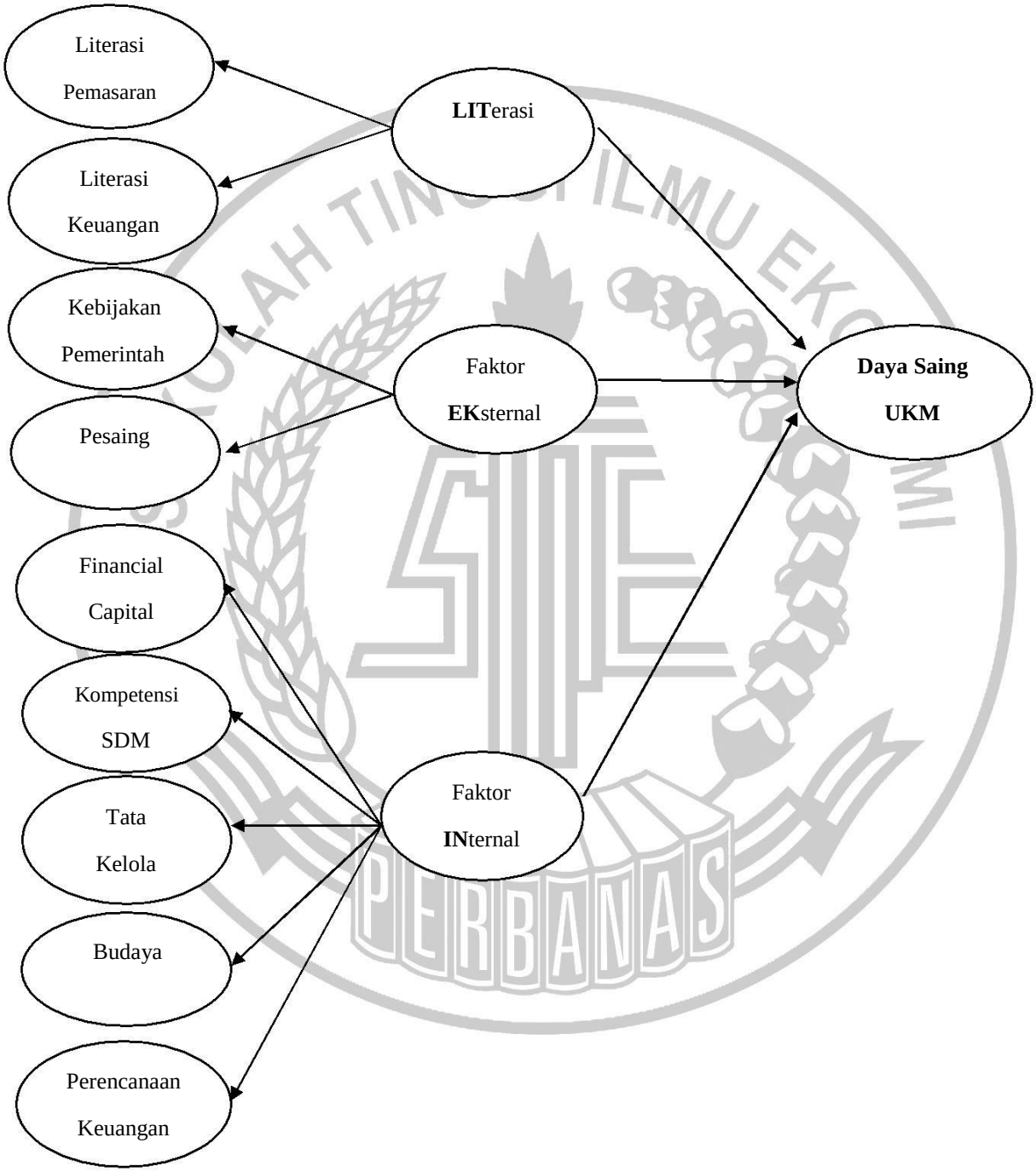

Sumber: diolah

Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN KOLABORASI

Kerangka besar diatas, merupakan bagian dari penelitian kolaborasi dengan kerangka penelitian sebagai berikut :

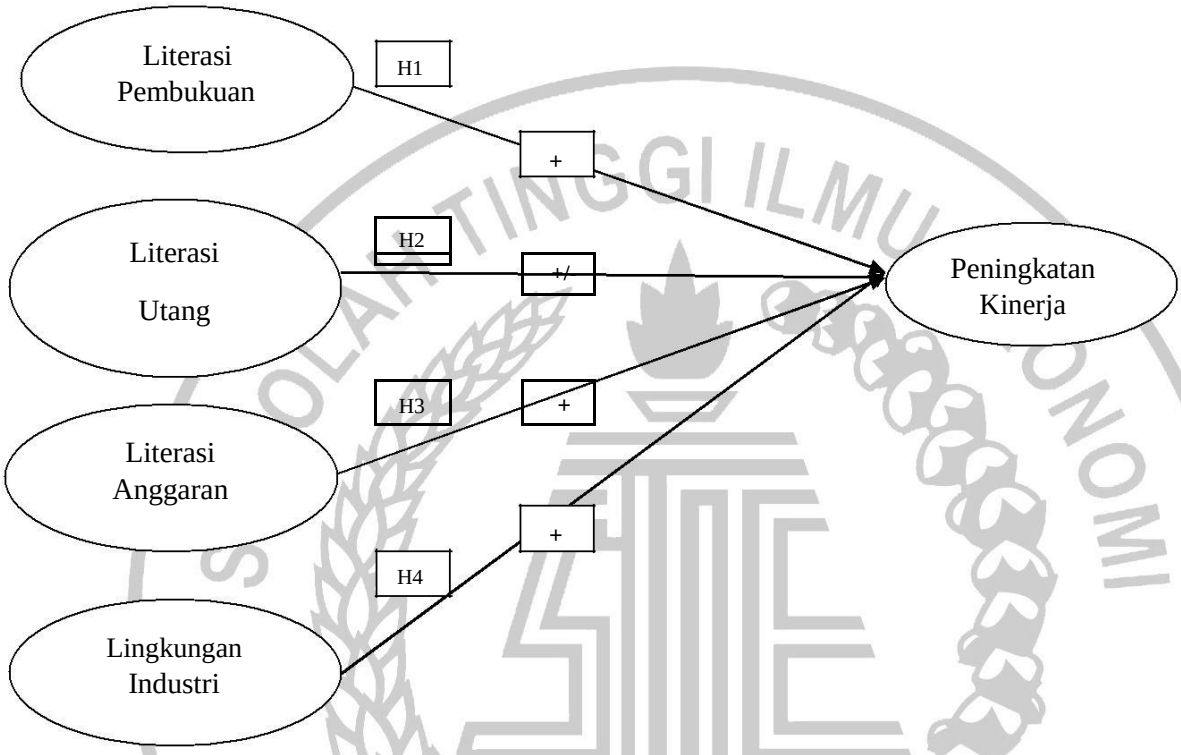

Sumber: diolah

Gambar 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

H_1 : Literasi Pembukuan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja

H_2 : Literasi Utang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja

H_3 : Literasi Anggaran berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja

H_4 : Lingkungan Industri berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS